

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan penyakit hipertensi yang disertai proteinuria dengan sistolik/diastolic $\geq 140/90$ mmHg dan proteinuria ≥ 300 mg/24 jam setelah kehamilan minggu ke-20. Faktor risiko terjadinya preeklampsia antara lain *primigravida*, multiparitas, usia, riwayat keluarga preeklampsia, riwayat hipertensi, obesitas, penyakit ginjal dan jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dengan preeklampsia yang dideteksi melalui pemeriksaan protein urin pada ibu hamil kecamatan Trowulan Mojokerto. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, tingkat kemaknaan 95% yang meliputi analisis univariat dan analisis bivariat terhadap variabel usia dan pemeriksaan protein urin pada ibu hamil Kecamatan Trowulan Mojokerto. Sampel sebanyak 43 sampel pada bulan Juni 2018. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling. Sampel diperiksa secara semi kuantitatif dengan menggunakan tes dipstick. Hasil pemeriksaan terhadap 43 sampel menunjukkan bahwa terdapat 28 responden yang berusia 20-35 hampir seluruhnya 22 (51,2%) negatif protein urin, sedangkan 11 responden yang berusia >35 tahun 3 responden (7,0%) mengalami protein urin positif 1 (+1) dan 5 responden (11,6%) mengalami protein urin positif 2 (+2). Hasil analisis bivariat, variabel usia dengan pemeriksaan protein urin ($p=0,300$). Tidak terdapat hubungan antara usia dengan preeklampsia yang dideteksi melalui pemeriksaan protein ibu hamil Kecamatan Trowulan Mojokerto.

Kata kunci : Preeklampsia, Protein urin, Dipstick, Ibu hamil